

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, sekelompok pasien yang memiliki penyakit pneumonia muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Pasien pertama dengan cepat diidentifikasi sebagai beta-coronavirus yang belum pernah ditemukan dan virus tersebut disebut WHO dengan nama SARS-CoV-2 dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-19 (Covid-19). Covid-19 adalah salah satu dari virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun manusia. Pada manusia virus ini sering menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Wabah global ini menyebabkan lebih dari 460.000 kasus yang dialami 190 negara menjadikan pandemi SARS-CoV-2 sebagai masalah Kesehatan yang menarik perhatian dunia (Zhang et al., 2020). Wabah yang menular dengan cepat dan menyerang banyak orang di daerah yang luas seperti ini juga disampaikan dalam Al Quran

وَالْيُوسُفَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Artinya: *Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, "(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang*

Maha Penyayang dari semua yang penyayang (Qs.Al Anbiya':83).

Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya dan berbagai macam program untuk menanggulangi banyaknya masyarakat yang terpapar covid-19. Vaksinasi adalah salah satu program yang pemerintah berikan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Rabu, 1 September 2021 sebanyak 64.229.890 orang di Indonesia sudah melakukan vaksin covid-19 dosis pertama, dan sebanyak 36.454.433 telah mendapatkan vaksin covid-19 dosis kedua. Meski demikian, jumlah tersebut hanya berkisar 30,84% dan untuk dosis pertama, dan 17,50 persen pada dosis kedua dari jumlah masyarakat Indonesia 208.265.720 orang (Kemenkes RI, 2020). Saat ini covid-19 telah mewabah selama 2 tahun di Indonesia. Namun yang menjadi masalah lebih kepada kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Mahasiswa juga mempunyai peran penting untuk memutus rantai penyebaran covid-19 ini karena mahasiswa adalah kelompok usia yang memiliki risiko rendah tertular covid-19. Mahasiswa memiliki kemampuan tinggi untuk menularkan, oleh karena itu mahasiswa harus selalu paham pentingnya menepkan protokol kesehatan antara lain memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak. Masalah lain terdapat pada sikap mahasiswa yang tidak taat menerapkan protokol kesehatan, dan tidak menunjukkan gejala apapun namun mampu menularkan pada orang lain yang mempunyai risiko tinggi (Budury, & Khamida, 2020). Protokol Kesehatan merupakan suatu aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk

mengatur keamanan dalam beraktivitas selama pandemi covid-19. Selain melakukan protokol kesehatan, masyarakat diharapkan menghadapi covid-19 dengan pengetahuan yang dimiliki.

Mahasiswa kesehatan dipilih menjadi populasi penelitian karena diyakini telah mengetahui dan memahami tentang covid-19 dan protokol kesehatan dibandingkan dengan masyarakat umum. Maka dari itu, peneliti ingin membandingkan pengetahuan dan kepatuhan antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan. Peneliti memilih kedokteran untuk mahasiswa kesehatan dan teknik sipil untuk mahasiswa non kesehatan. Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta prodi kedokteran dan teknik sipil berada disatu gedung yang sama dan memiliki jumlah mahasiswa yang sepadan menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk memilih responden dari prodi tersebut.

Berdasarkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam melakukan protokol kesehatan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pasca 2 Tahun Pandemi pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan UMY”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah Bagaimana hubungan pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan UMY tentang covid-19 dengan kepatuhan

protokol kesehatan *pasca* 2 tahun pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan UMY tentang covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan *pasca* 2 tahun pandemi

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan covid-19 mahasiswa kesehatan dan non kesehatan UMY
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan UMY
- c. Mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan tentang covid-19 dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagaimana dampak dari pentingnya melakukan vaksin dan menerapkan protokol kesehatan bagi masyarakat luas.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara sikap menerapkan protokol kesehatan dan terjadinya penyebaran covid-19.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang vaksin covid-19 dan kepatuhan protokol Kesehatan untuk menjadi acuan melakukan penelitian lain sehubungan dengan penyebaran covid-19.

4. Bagi Instuisi Pendidikan

Menambah data bagi pelaksanaan tentang sikap menerapkan protokol kesehatan.

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

No.	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1	Hikmah, Rosyidah, H., & Adyani, K. (2021).	Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Kepatuhan Anak Remaja Menjalankan Protokol Kesehatan di Indonesia	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan melakukan cuci tangan, menggunakan masker dan melakukan social distancing oleh remaja di Indonesia.
2	Rahman, I., Armaiyn, L., & Gammara, A. (2022).	Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada Mahasiswa Universitas Khairun Ternate	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pada mahasiswa Universitas Khairun Ternate